

HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI SD NEGERI 24 TANJUNG BUNGA

Devi Efa Naibaho, Regina Sipayung, Darinda Sofia Tanjung

Surel: deviefa1998@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the level of learning discipline at SD Negeri 24 Tanjung Bunga and its relationship with students learning outcomes. The sample in the study consisted of 32 students. The method of research used is descriptive-correlational. The instrument used to measure the discipline of study was a questionnaire which consisted of 30 items. Meanwhile, the value of the results of the report cards semester of even years of teachings in 2020 was used to measure the outcomes of learning. The results obtained that the value of the mean (average) score of the questionnaire amounted was 120,5. It means that the students studying discipline at SD Negeri 24 Tanjung Bunga are at a higher level. To determine the level of relationship between the disciplinary study with the results of the study, the formula of the Pearson correlation was applied. From the calculation results, r was 0.752, which means that the correlation value is strong/correlated. Test of significance was applied to test the hypothesis by comparing the value of t arithmetic with t table. It was obtained that the value of $t = 6.248$ while the t table = 1.697. Because t count $\geq t$ table ($6,248 \geq 1,697$), H_o was accepted and H_a was rejected. Thought test, it can be concluded that there is a significant relationship between the students learning discipline and students learning outcomes.

Keywords: Relationship, Students Learning Discipline, Students Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat disiplin belajar siswa di SD Negeri 24 Tanjung Bunga serta hubungannya dengan hasil belajar. Sampel dalam penelitian terdiri dari 32 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-korelasional. Instrument yang digunakan untuk mengukur disiplin belajar adalah angket yang terdiri dari 30 butir. Sedangkan untuk mengukur hasil belajar digunakan nilai hasil raport semester genap tahun ajaran 2020. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar digunakan rumus korelasi dari Pearson. Dari hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} 0,752, yang berarti nilai korelasi kuat/berkorelasi. Uji signifikansi dilakukan untuk menguji hipotesis, yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,248$ sedangkan $t_{tabel} = 1,697$. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($6,248 \geq 1,697$) maka H_o diterima dan H_a ditolak. Melalui uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajarnya.

Kata Kunci : Hubungan, Disiplin Belajar Siswa, Hasil Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal utama dalam kehidupan manusia khususnya berbangsa dan bernegara. Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta taraf hidup untuk kemajuan lebih baik. Disiplin merupakan salah satu syarat mutlak kesuksesan untuk mencapai cita-cita dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan disiplin sekolah sangatlah penting. Disiplin dapat membantu siswa untuk belajar lebih giat dan rajin.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 24 Tanjung Bunga, bahwa siswa di sekolah tersebut masih ada anak yang tidak serius mengikuti pembelajaran. Siswa tidak memperhatikan guru saat mengajar, siswa yang masih mengganggu temannya, siswa yang bermain sendiri, siswa yang mengantuk pada saat pembelajaran, dan rasa ingin tahu siswa akan pembelajaran tersebut masih rendah. Hal ini terlihat pada saat guru memberikan pertanyaan, beberapa siswa tidak merespon guru.

Karakteristik utama kelas IV-VI adalah siswa menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi, diantaranya perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan

bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak. Dengan mengetahui karakteristik siswa tersebut guru melakukan pendekatan-pendekatan yang berbeda kepada siswa yaitu dengan menerapkan disiplin belajar yang lebih tegas kepada siswa.

Disiplin belajar adalah kemampuan siswa dan kepatuhan siswa untuk mengendalikan diri secara sadar maupun suka rela untuk menghormati, menaati dan melaksanakan peraturan yang ditetapkan oleh diri sendiri maupun orang lain, peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses baik disiplin waktu maupun disiplin perbuatan.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya terhadap aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Hasil belajar adalah suatu keberhasilan yang dicapai dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, baik yang kognitif, afektif, psikomotorik, yang diwujudkan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa setelah melalui proses pembelajaran.

Penerapan disiplin belajar di sekolah maupun di rumah akan mendorong, memotivasi, dan memaksa para siswa bersaing dalam belajar. Jadi, disiplin belajar di sekolah maupun di rumah

menjadi faktor dominan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan suatu keberhasilan yang dicapai dan kemampuan yang dimiliki siswa dalam bidang, kognitif,afektif dan kognitif.

METODE PENELITIAN

Rancangan atau Desain Penelitian

Variabel–variabel dalam penelitian ini meliputi 2 variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Yang pertama adalah “disiplin belajar” yang diberi notasi huruf X, sebagai variabel bebas, sedangkan variabel yang kedua adalah “hasil belajar” yang diposisikan sebagai variabel terikat

atau devenden variabel yang diberi notasi huruf (Y)

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Jika melakukan suatu penelitian harus memerlukan populasi. Sugiyono (2017: 117) mengatakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Margono (2010: 118) “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu kita tentukan”.

Tabel 1. Data Populasi Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I	18
2	II	21
3	III	27
4	IV	25
5	V	32
6	VI	29
	Total	152

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam hal ini teknik sampel yang digunakan peneliti adalah Probability Sampling yaitu *simple random sampling* (sampel sederhana) artinya, setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih

sebagai sampel yang sistem pengambilannya secara acak. Ada pun sampel yang dijadikan peneliti adalah kelas V sebanyak 32 siswa.

Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2018: 193) menyatakan pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung

memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Maka penelitian ini menggunakan sumber data primer yang di dapat langsung dari subjek peneliti.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memberi kuesioner kepada siswa. Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti meminta responden

untuk melihat arahan untuk mengisi kuesioner. Setelah itu, responden dipersilahkan mengisi kuesioner yang telah disediakan. Angket hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa dikumpulkan pada hari itu juga.

Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2017: 199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	
			Soal (+)	Soal (-)
Disiplin Belajar	1. Menaati tata tertib Sekolah	a. Disiplin siswa masuk sekolah	1,2,3	4,5
		b. Disiplin siswa dalam menaati tata tertib sekolah	7,8	9,6
	2. Perilaku kedisiplinan di sekolah	a. Mengikuti pelajaran di sekolah	11,12	13,14,
		b. Disiplin dalam mengerjakan tugas disekolah	15,16,19,20	10 17,18
	3. Disiplin dalam menepati jadwal belajar	a. Tepat waktu dalam belajar	27	28,29,30
		b. Disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah/tugas rumah (PR)	23,24,25	26
	4. Belajar secara teratur	a. Teratur dalam belajar dan mengerjakan tugas.	31,35,36,37,3 9,40	33,34,38,32

Dalam angket ini, disediakan lima jawaban dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2018: 93), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh

peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternative jawaban	Skor Untuk Pernyataan	
	Positif	Negative
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis maupun tidak tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Uji Validitas Data dan Instrumen

Uji Validitas

Sebelum instrumen dijadikan sebagai alat pengumpulan data maka instrumen ini perlu diperiksa apakah sudah valid dan reliabel. Uji validitas yang digunakan adalah dengan teknik analisis *Product Moment* dan person dengan bantuan analisis statistic SPSS 22. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2017: 87)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N = Jumlah seluruh siswa
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
- $\sum X$ = Skor item
- $\sum Y$ = Skor total

Uji Reliabilitas

Menurut Siregar (2017: 87) reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Rumus reliabilitas menggunakan *rumus Alpha* menurut Arikunto (2018: 329) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) = \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas yang dicari
- $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ_t^2 : Varians total
- n : Banyaknya butir pertanyaan

Uji Prasyarat Data

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal apa tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors*, Sudjana (2017: 446-447). Rumus yang dipakai adalah rumus Liliefors, yaitu:

$$Z_i = \frac{X_i - X}{s}$$

Keterangan:

X= Rata-rata

S = Simpangan baku

Untuk mencari F_{hitung} dilakukan dengan bantuan program SPSS *versi 22.0*. Rumus uji linearitas data adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat garis residu

Uji Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2018: 183)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah seluruh siswa

$\sum X$ = Skor item

$\sum Y$ = Skor total seluruh siswa

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor "X" dan skor "Y"

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y dilakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2017: 187)

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = sampel

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: hipotesis alternatif diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: hipotesis alternatif ditolak

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS *Versi 22.0* pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, diketahui nilai signifikansi 0,05.

Tabel 4. Uji Normalitas Instrumen

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Disiplin Belajar	.100	32	.200*	.968	32	.449
Hasil Belajar	.096	32	.200*	.978	32	.746

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Uji Linieritas terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
 Hasil perhitungan uji linieritas pada variabel bebas dengan variabel

Tabel 5. Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	1449.552	21	69.026	5.817	.003
		Deviation from Linearity	887.113	1	887.113	74.757	.000
			562.439	20	28.122	2.370	.081
	Within Groups		118.667	10	11.867		
	Total		1568.219	31			

Uji Korelasi untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel x dengan variabel y.
 Analisis korelasi dengan menggunakan rumus r_{xy} bertujuan

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Disiplin Belajar	Hasil Belajar
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	1	.752**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Hipotesis Penelitian menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria pengujian dengan menggunakan uji t adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ hipotesis alternatif diterima dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ hipotesis alternatif ditolak. Berikut akan disajikan tabel dari hasil pengujian hipotesis dengan berbantuan program SPSS ver 22.0.
 Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dengan berbantuan program SPSS ver 22.0. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel disiplin belajar dengan hasil belajar. Pengujian hipotesis dengan

Tabel 7. Uji Hipotesis

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	34.416	6.998		4.918	.000
	Disiplin Belajar	.360	.058	.752	6.251	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pembahasan

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikansi disiplin belajar adalah $0,449 \leq 0,930$ hasil belajar siswa signifikannya $0,746 \leq 0,930$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari disiplin belajar dan hasil belajar siswa lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data disiplin belajar dan hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Uji linieritas antara variabel bebas disiplin belajar dengan variabel terikat hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai *sig. Deviation from Linearity*, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,081. Nilai *sig. Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa bersifat linier.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa. Hal tersebut terbukti

dari nilai r_{xy} 0,752. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , korelasi r_{xy} 0,752 terletak pada rentang nilai r 0,600-0,800 maka, dapat disimpulkan tingkat hubungan antara variabel disiplin belajar dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan tinggi.

Disiplin belajar adalah kemampuan siswa dan kepatuhan siswa untuk mengendalikan diri secara sadar maupun suka rela untuk menghormati, menaati, dan melaksanakan peraturan yang ditetapkan oleh diri sendiri maupun orang lain, peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses baik disiplin waktu maupun disiplin perbuatan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan, hal tersebut terbukti dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sebesar $6,251 \geq 1,697$. Maka dengan demikian H_0 diterima yaitu ada hubungan yang signifikan antar disiplin belajar (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil perhitungan uji normalitas disiplin belajar dan hasil belajar diperoleh nilai signifikansi disiplin belajar adalah 0,449 dan hasil belajar 0,749. Hasil perhitungan uji linearitas diperoleh nilai *sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,081. Hasil uji perhitungan korelasi diperoleh r_{xy} 0,75. Hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 6,251 lebih besar dari t_{tabel} 1,697 sehingga dapat diartikan regresi antara variabel terikat disiplin belajar (x) dengan variabel bebas (y) mempunyai hubungan positif dan signifikan. Sehingga perhitungan tersebut berarti hipotesis kerja (H_0) diterima yaitu “Ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 24 Tanjung Bunga.

DAFTAR RUJUKAN

- Alimaun, Iman. 2015. *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Daerah Binaan R.A Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purwarejo*. Semarang: Skripsi, Universitas Semarang.
- Amri, Sofan. 2016. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Awaluddin., Dkk. 2017. *Hubungan Antara Penanaman Nilai Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol 2 No 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2018. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istirani dan Pulungan. 2018. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2018. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Muti Pressindo.
- Khairani, Makmun. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noor. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana
- Rosyid, Dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silaban, P. J. 2015. *Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Methodist 12*

- Medan. Jurnal Ilmiah MBP:
Vol. 3 No. 2.
- Sipayung, Regina. 2018. *Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas V di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec.Sosorgadong*. Jurnal Ilmiah Maksitek: Vol. 3 No. 4.
- Slameto. 2017. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhrawardi, Dkk. 2019. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Disiplin Siswa Kelas V di SDN Kota Batu 02 Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2018/2019*. Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar. Vol 02 No 01
- Susanti, Lidia. 2019. *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*. Malang: Prenada Media Group.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suyono dan Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.